

**PENGARUH METODE BERNYANYI BERBANTUAN MEDIA PAPAN AKPAS
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN 4 CAMPUR
GONDANG PADA MATERI KATA KERJA AKTIF DAN PASIF**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

SURYA ADITIYA PRATAMA

NPM.2214060180

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh:
Surya Aditiya Pratama
NPM: 2214060180

Judul:

**PENGARUH METODE BERNYANYI BERBANTUAN MEDIA PAPAN
AKPAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN 4
CAMPUR GONDANG PADA MATERI KATA KERJA AKTIF DAN PASIF**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 1 Juli 2026

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd

NIDN. 0724077901



Dr. Jatmiko, S.Pd, M.Pd

NIDN. 0718068701

Skripsi oleh:
Surya Aditiya Pratama
NPM: 2214060180

Judul:

**PENGARUH METODE BERNYANYI BERBANTUAN MEDIA PAPAN
AKPAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN 4
CAMPUR GONDANG PADA MATERI KATA KERJA AKTIF DAN PASIF**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal 20 Juli 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Jatmiko, S.Pd, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP

NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Surya Aditiya Pratama
Jenis Kelamin : Laki – laki
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 04 April 2003
NPM : 2214060180
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 1 Juli 2026

Yang Menyatakan



Surya Aditiya Pratama

NPM. 2214060180

Motto :

“Apapaun itu jangan sampai menyerah, menyerah itu kamusnya tidak ada..di SH TERATE itu tidak ada, Istilahnya. Manusia dapat dihancurkan, Manusia dapat dimatikan, Tetapi Manusia tidak dapat dikalahkan selama Manusia itu masih Setia kepada Hatinya. (Jadilah orang yang tidak kenal Menyerah)

- Tarmadji Boedi Harsono, S.E

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, dan semangat yang tiada henti demi keberhasilan penulis.
2. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan dalam setiap langkah perjuangan penulis.
3. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang bermanfaat selama proses penyusunan skripsi.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
5. SDN 4 Campur Gondang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Almamater Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah menjadi tempat menuntut ilmu dan mengembangkan diri.
7. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan.

ABSTRAK

Surya Aditiya pratama. *Pengaruh Metode Bernyanyi Berbantuan Media Papan AKPAS terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 4 Campur Gondang pada Materi Kata Kerja Aktif dan Pasif.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: metode bernyanyi, media Papan AKPAS, hasil belajar, kata kerja aktif dan pasif.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi kata kerja aktif dan pasif siswa kelas II SDN 4 Campur Gondang. Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif, kurang antusias mengikuti pembelajaran, serta mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan dan penggunaan kata kerja aktif maupun pasif. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar siswa sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah metode bernyanyi berbantuan media papan AKPAS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa? (2) Apakah metode konvensional berpengaruh terhadap hasil belajar siswa? (3) Apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode bernyanyi berbantuan media papan AKPAS dan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experimental menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Subjek penelitian berjumlah 40 siswa kelas II SDN 4 Campur Gondang yang terdiri atas 20 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pretest dan posttest. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, Paired Samples t-Test, dan Independent Samples t-Test dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi berbantuan media Papan AKPAS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen dari 44,40 pada pretest menjadi 86,00 pada posttest. Hasil uji Independent Samples t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi berbantuan media Papan AKPAS lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 4 Campur Gondang pada materi kata kerja aktif dan pasif.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul "PENGARUH METODE BERNYANYI BERBANTUAN MEDIA PAPAN AKPAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN 4 CAMPUR GONDANG PADA MATERI KATA KERJA AKTIF DAN PASIF." ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bagus Amrul Mukmin, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Aan Nurfahrudianto, M.pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Jatmiko, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepala SDN 4 Campur Gondang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi dunia pendidikan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kediri, 1 Juli 2026



Surya Aditya Pratama
2214060180

DATAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Manfaat Penelitian	6
1.1 Secara Teoristis	6
1.2 Manfaat Praktis	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Teori dan Penelitian Terdahulu	9
2.1. Metode Pembelajaran	9
2.2. Metode Bernyanyi	12
2.3. Media Pembelajaran	16
2.4. Media Papan AKPAS	20
2.5. Hasil Belajar	23
2.6. Materi Kata Kerja Aktif dan Pasif	26

B. Kerangka Berfikir	30
C. Hipotesis	33
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Disain Penelitian	34
B. Variabel Penelitian.....	37
1. Variabel Bebas (X)	37
2. Variabel Terikat (Y)	37
C. Definisi Oprasional	38
D. Alat, Bahan, dan Instrumen Penelitian	39
1. Modul Ajar	39
2. Media Papan AKPAS	40
3. Lagu	41
4. Instrumen Penelitian	43
E. Populasi dan Sempel.....	44
F. Prosedur Penelitian	45
G. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	46
H. Teknik Analisis Data	48
BAB VI	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Statistik Deskriptif.....	54
2. Uji Normalitas.....	55
3. Uji Homogenitas	56
4. Uji Paired Samples t-Test.....	57
5. Uji Paired Samples t-Test.....	58
6. Uji Independent Samples t-Test.....	58
B. Pembahasan	59
BAB V.....	67
PENUTUP	67

A. Simpulan.....	67
B. Implikasi Penelitian	68
C. Saran	70

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Definisi oprasional.....	38
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Soal	43
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Sikap	44
Tabel 3.4 Sempel dan Populasi	45
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian	47
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa	54
Tabel 4.2 Peningkatan Hasil Belajar	55
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.4 Uji Homogensitas	57
Tabel 4.5 Uji Peired Semplel T Test	57
Tabel 4.6 Uji Paired Samples t-Test	58
Tabel 4.7 Uji Independen Sampel t -Test	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 3.1 Alur Penelitian	46

DAFTAR LAMPIRAN

Modul Ajar.....	39
Media Papan Akpas.....	40
Lagu/Nyanyian Kata Kerja Aktif Dan Pasif	41
Instrumen Penelitian.....	43
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa	54
Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	55
Uji Normalitas	56
Uji Homogenitas.....	57
Uji Paired Samples T-Test.....	57
Uji Paired Samples T-Test.....	58
Uji Independent Samples T-Test	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan berbahasa peserta didik sejak usia dini. Pada tahap ini, peserta didik mulai membangun berbagai kemampuan dasar yang akan menjadi bekal dalam mengikuti proses pembelajaran pada jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan sejak awal adalah kemampuan berbahasa, karena bahasa merupakan alat utama yang digunakan peserta didik untuk berkomunikasi, menyampaikan gagasan, memahami informasi, serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kompetensi berbahasa yang baik sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir secara logis, sistematis, dan kritis.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, penguasaan unsur-unsur kebahasaan, khususnya pengenalan berbagai jenis kata kerja, menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Penguasaan struktur kebahasaan tersebut berkontribusi besar terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami, mengolah, serta menggunakan bahasa Indonesia secara tepat sesuai dengan kaidah yang berlaku. Selain itu, pemahaman terhadap struktur kebahasaan juga membantu peserta didik dalam menyusun kalimat yang baik dan benar sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami secara jelas. Dengan demikian, penguasaan unsur-unsur kebahasaan tidak hanya menjadi target pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan komunikasi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhani, 2025).

Secara khusus, pemahaman terhadap kata kerja aktif dan pasif memiliki peran yang sangat krusial dalam pembentukan struktur kalimat yang benar. Kemampuan membedakan penggunaan kedua jenis kata kerja tersebut membantu peserta didik memahami hubungan antara pelaku, tindakan, dan objek dalam sebuah kalimat sehingga mereka dapat menyusun kalimat secara tepat sesuai konteks penggunaannya. Kemampuan ini tidak hanya mendukung keterampilan berbahasa

secara lisan maupun tulisan, tetapi juga membantu membina pola pikir yang logis, teratur, dan sistematis. Peserta didik yang memahami konsep kata kerja aktif dan pasif akan lebih mudah memahami isi bacaan, mengungkapkan gagasan, serta menyampaikan informasi secara runtut. Oleh karena itu, penguasaan materi kata kerja aktif dan pasif merupakan bagian integral dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi dasar dalam membangun kemampuan komunikasi peserta didik secara efektif (Prayoga, 2023; Bouti, 2023).

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud dalam praktik pembelajaran di lapangan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan secara sistematis di kelas II SDN 4 Campur Gondang serta didukung oleh analisis hasil penilaian formatif dan sumatif, ditemukan adanya permasalahan yang cukup signifikan terkait rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi kata kerja aktif dan pasif. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekitar 65% peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi perbedaan fungsi subjek sebagai pelaku tindakan maupun sebagai pihak yang menerima tindakan. Kesulitan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu memahami konsep dasar penggunaan kata kerja aktif dan pasif secara utuh.

Permasalahan tersebut terlihat ketika peserta didik diminta membedakan bentuk kata kerja aktif, seperti *memukul*, dengan bentuk kata kerja pasif, seperti *dipukul*. Selain itu, peserta didik juga masih sering melakukan kesalahan sintaksis ketika diminta menyusun kalimat secara mandiri menggunakan kedua bentuk kata kerja tersebut. Sebagian besar peserta didik cenderung pasif selama proses pembelajaran, kurang percaya diri untuk mencoba menjawab pertanyaan, serta masih sangat bergantung pada contoh yang diberikan oleh guru. Kondisi tersebut mengakibatkan proses pembelajaran belum berjalan secara optimal karena peserta didik belum terlibat secara aktif dalam membangun pemahamannya sendiri. Dampaknya, pencapaian hasil belajar peserta didik pada materi kata kerja aktif dan pasif masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan (Hasibuan, 2024).

Permasalahan tersebut tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, baik dari aspek perkembangan kognitif peserta didik maupun dari aspek metode pembelajaran yang diterapkan di kelas.

Dari sisi perkembangan kognitif, peserta didik kelas II sekolah dasar masih berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, peserta didik lebih mudah memahami konsep yang disajikan melalui pengalaman nyata, benda konkret, maupun aktivitas yang melibatkan interaksi langsung. Sebaliknya, konsep-konsep yang bersifat abstrak, termasuk materi tata bahasa, cenderung lebih sulit dipahami apabila penyampaianannya tidak disesuaikan dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Selain itu, rentang konsentrasi peserta didik pada usia tersebut juga masih relatif terbatas sehingga mereka membutuhkan pembelajaran yang menarik, bervariasi, dan melibatkan aktivitas secara langsung agar perhatian tetap terjaga selama proses pembelajaran berlangsung (Suparyanto, 2020).

Di sisi lain, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas masih didominasi oleh penggunaan metode konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), seperti metode ceramah dan pemberian latihan soal tertulis. Pembelajaran dengan pola seperti ini menyebabkan guru menjadi sumber utama informasi, sedangkan peserta didik lebih banyak berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Kurangnya variasi metode pembelajaran membuat suasana belajar menjadi monoton sehingga peserta didik mudah merasa bosan, kurang antusias mengikuti pembelajaran, serta memiliki kesempatan yang terbatas untuk mengeksplorasi pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Kondisi tersebut secara tidak langsung berdampak pada rendahnya motivasi belajar, berkurangnya keterlibatan aktif peserta didik selama pembelajaran, serta kurang optimalnya pemahaman konsep yang diperoleh (Rikawati, 2020; Zai, 2025). Akibatnya, tujuan pembelajaran yang diharapkan belum dapat tercapai secara maksimal karena peserta didik belum memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangannya (Sabrina, 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pembaruan, adaptasi, dan inovasi dalam strategi pembelajaran yang selaras dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menekankan pentingnya pembelajaran yang kontekstual, berpusat pada peserta didik (*student-centered*), fleksibel, partisipatif, serta relevan dengan kehidupan nyata sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan pengalaman yang mereka miliki (Alimuddin, 2023). Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik Kurikulum Merdeka diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga peserta didik dapat berperan sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran.

Mengingat karakteristik peserta didik kelas rendah sekolah dasar yang lebih mudah menyerap pengetahuan melalui pengalaman langsung, interaksi, serta aktivitas yang melibatkan berbagai indera, pembelajaran yang mengintegrasikan unsur visual, auditori, dan kinestetik menjadi salah satu pendekatan yang sangat efektif. Pembelajaran multisensori memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui melihat, mendengar, berbicara, dan melakukan aktivitas secara langsung sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Pendekatan semacam ini tidak hanya meningkatkan perhatian peserta didik selama pembelajaran berlangsung, tetapi juga mampu memperkuat keterlibatan aktif mereka dalam setiap kegiatan belajar (Lupiya, 2025).

Salah satu inovasi pembelajaran yang dinilai potensial untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah penerapan metode bernyanyi yang dipadukan dengan media Papan AKPAS (Aktif Pasif). Metode bernyanyi memanfaatkan irama, melodi, dan pengulangan lirik sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, rileks, dan bebas dari tekanan emosional. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk lagu juga membantu peserta didik lebih mudah mengingat informasi karena materi disampaikan melalui pola irama yang berulang dan mudah dihafalkan. Kondisi ini membuat peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran serta lebih berani berpartisipasi dalam setiap aktivitas yang dilakukan di kelas (Agustin, 2025).

Ketika metode bernyanyi diintegrasikan dengan media visual berupa Papan AKPAS yang menyajikan gambar, teks, serta lagu edukatif singkat, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Kombinasi antara unsur visual, auditori, dan aktivitas langsung mampu mengaktifkan fungsi otak kanan dan otak kiri secara bersamaan sehingga proses pengolahan informasi berlangsung lebih optimal. Penggunaan media konkret seperti Papan AKPAS juga membantu peserta didik memahami konsep kata kerja aktif dan pasif yang sebelumnya dianggap abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, media ini terbukti mampu

memperjelas penyampaian pesan, meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik, serta memperkuat retensi atau daya ingat terhadap materi kebahasaan yang dipelajari (Lubis, 2022; Masdar, 2022).

Efektivitas metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi berhasil meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik dari 45% pada tahap prasiklus menjadi 89% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan lagu mampu meningkatkan pemahaman konsep sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Sejalan dengan temuan tersebut, Irsyad (2023) dan Siti (2022) menegaskan bahwa metode bernyanyi efektif menjembatani kesenjangan antara tingkat perkembangan kognitif peserta didik dengan kompleksitas materi pembelajaran. Selain itu, metode ini juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, konsentrasi, partisipasi aktif, serta daya ingat peserta didik secara signifikan sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada peserta didik kelas tinggi atau menerapkan metode bernyanyi tanpa mengintegrasikannya dengan media peraga visual yang dirancang secara khusus. Penelitian yang mengombinasikan metode bernyanyi dengan media Papan AKPAS pada materi kata kerja aktif dan pasif di kelas II sekolah dasar masih sangat terbatas. Padahal, karakteristik peserta didik kelas rendah memerlukan media konkret yang mampu membantu mereka memahami konsep kebahasaan yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, diperlukan kajian ilmiah yang lebih mendalam untuk menguji efektivitas penerapan metode bernyanyi berbantuan media Papan AKPAS terhadap hasil belajar peserta didik, baik dari aspek kognitif maupun afektif, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar (Aqshal, 2025).

B. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik secara teoretis maupun praktis, terhadap pengembangan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif melalui penggunaan metode bernyanyi berbantuan media papan AKPAS untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik, khususnya pada materi kata kerja aktif dan pasif.

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada kajian pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Secara spesifik, manfaat teoretis dari penelitian ini adalah:
 - a. Memperkaya Referensi Ilmiah: Menambah kajian empiris mengenai efektivitas integrasi metode bernyanyi dan media konkret Papan AKPAS dalam meningkatkan pemahaman materi kebahasaan (kata kerja aktif dan pasif).
 - b. Pengembangan Konsep Pembelajaran Multisensori: Menjadi rujukan bagi akademisi dan peneliti dalam mengembangkan model pembelajaran yang memanfaatkan kombinasi unsur musik, ritme, visual, dan manipulatif kinestetik untuk anak usia sekolah dasar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Inovasi Pembelajaran: Menjadi referensi praktis dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif, variatif, dan sesuai dengan karakteristik serta tingkat perkembangan siswa sekolah dasar.
 - 2) Meningkatkan Interaktivitas Kelas: Membantu guru menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan melalui perpaduan lagu dan media visual.
 - 3) Bahan Evaluasi Pedagogis: Menjadi dasar acuan bagi guru untuk mengevaluasi serta menyempurnakan metode

mengajar agar target capaian pembelajaran dapat terpenuhi secara optimal.

b. Bagi Siswa

- 1) Mempermudah Pemahaman Konsep: Membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak/struktural (kata kerja aktif dan pasif) menjadi lebih konkret dan mudah dicerna.
- 2) Meningkatkan Motivasi Belajar: Menghilangkan kejenuhan dalam belajar Bahasa Indonesia melalui pengalaman belajar berbasis seni suara dan manipulasi media visual.
- 3) Optimisasi Retensi Memori: Membantu siswa mengingat pola dan struktur kalimat secara lebih tahan lama (*long-term memory*), yang berdampak positif pada peningkatan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

- 1) Peningkatan Mutu Pembelajaran: Memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dasar di sekolah.
- 2) Pengembangan Profesionalisme Guru: Menjadi landasan/materi bagi sekolah dalam menyelenggarakan program pengembangan kompetensi guru, seperti pelatihan internal, *workshop*, maupun forum berbagi praktik baik (*best practice*).

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Sumber Rujukan dan Pemandangan: Menjadi data pembandingan dan rujukan literatur bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai metode bernyanyi, media Papan AKPAS, maupun media pembelajaran interaktif lainnya.
- 2) Pengembangan Objek Penelitian: Menjadi dasar untuk memperluas cakupan penelitian pada mata pelajaran lain, jenjang kelas yang berbeda, pendidikan inklusif, maupun penyesuaian dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, terdapat kesenjangan antara kondisi pembelajaran ideal yang diharapkan dengan kondisi nyata di lapangan, khususnya terkait penggunaan metode dan media pembelajaran yang belum optimal serta capaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, agar penelitian ini dapat dilakukan secara terarah dan sistematis, rumusan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh metode bernyanyi berbantuan media papan AKPAS terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 4 Campur Gondang?
2. Adakah pengaruh metode konvensional berbantuan papan AKPAS terhadap hasil belajar siswa kelas IISDN 4 Campur Gondang?
3. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan metode bernyanyi berbantuan media papan AKPAS terhadap hasil belajar siswa kelas II pada materi kata kerja aktif dan pasif?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan ketiga rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka untuk memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian ini, dirumuskan tujuan penelitian yang disusun secara sistematis dan selaras dengan masing-masing rumusan masalah tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh metode bernyanyi berbantuan media papan AKPAS terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 4 Campur Gondang.
2. Mengetahui pengaruh metode konvensional berbantuan papan AKPAS terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN 4 Campur Gondang.
3. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran bernyanyi dan metode pembelajaran konvensional yang sama-sama berbantuan media papan AKPAS terhadap hasil belajar siswa kelas II pada materi kata kerja aktif dan pasif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T., Simatupang, N., Widayati, S. (2025). *Pengaruh Metode Pembelajaran Bernyanyi Lagu " Naik-Naik Ke Puncak Gunung " Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun*. 9(20), 242–246.
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kontektual*, 4(02), 67–75.
<https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995>
- Astuti, R. (2020). Pengaruh Metode BCM terhadap Peningkatan Keterampilan Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Fardu Kelas II di MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang. *Skripsi, Universitas Islam Negri Walisongo Semarang*.
- Brown, S., Song, M. (2023). Combining a Local Comparison Group, a Pretest Measure, and Rich Covariates: How Well Do They Collectively Reduce Bias in Nonequivalent Comparison Group Designs? *American Educational Research Journal*, 60(1), 141–182.
<https://doi.org/10.3102/00028312221136565>
- Dan, H., Sari, M. (2018). *Metode bernyanyi sebagai peningkatan kemampuan memahami materi bahasa indonrsia kelas v sd* (Vol. 6, Issue 2).
- George, D. (2019). *IBM SPSS Statistics 26 Step by Step*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9780429056765>
- Hasibuan, H., Sibuea, P. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 202–213.
<https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>
- Huljannah, A., Mifta, S. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23–31.
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>
- Irma, Y., Regita, D., Fitria, A. (2022). Penerapan Metode Matematika Realistik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 7(2), 8–19.

<https://doi.org/10.47435/jpdk.v7i2.1321>

- Irwan., Siska, F., Z. (2022). Analisis perubahan peran dan fungsi keluarga pada masyarakat Minangkabau dalam teori feminisme dan teori kritis. *Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 6(1), 191–205.
- Kamalia, A., Rahmadhar, Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 362–371. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1564>
- Lubis, S. (2022). Model pembelajaran berbasis otak (brain-based learning) terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Estupro*, 7(1).
- MacLeod, A., Burm, S. (2022). Constructivism: learning theories and approaches to research. In *Researching Medical Education* (pp. 25–40). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119839446.ch3>
- Meisari, M., Lubis, S., Abdurrahman, A. (2022). The Implementation of Information Services in the Prevention of Drugs Abuse in School. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6774–6780. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3210>
- Natasya, N., GA., Ode, M. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kontekstual Kelas III Sekolah Dasar. *Journal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.35326/prosa.v8i4.5132>
- Paas, F., Jeroen, J. (2020). Cognitive-Load Theory: Methods to Manage Working Memory Load in the Learning of Complex Tasks. *Current Directions in Psychological Science*, 29(4), 394–398. <https://doi.org/10.1177/0963721420922183>
- Peel, A., Oginni, O., Assary, E. (2023). A multivariate genetic analysis of anxiety sensitivity, environmental sensitivity and reported life events in adolescents. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 64(2), 289–298. <https://doi.org/10.1111/jcpp.13725>
- Rahmaniar, E., Maemonah, M., Mahmudah, I. (2021). Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 531–539. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1952>
- Rusnilawati, R. (2024). Pelatihan Pembuatan LKPD dan Video Pembelajaran

- dengan Pendekatan CRT melalui Aplikasi Canva bagi Guru Sekolah Dasar. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(12), 2355–2365. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i12.7650>
- Ryan, R., Deci, E. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Sabrina, N., Assyifa, M., Loviana, R. (2023). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.47134/ppm.v1i1.113>
- Siti, A., Ani, M. (2022). Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan Uniga*, 16(1), 581. <https://doi.org/10.52434/jp.v16i1.1814>
- Solekha, I., M. (2021). Penggunaan Kalimat Aktif dan Pasif Pada Novel “Rindu” oleh Tere Liye kajian Sintaksis. *Bapala*, 8(03), 135–145.
- Suryani, Y., Sharmila, A., Chairul, W. (2025). Model Problem-Based Learning dan Model Problem-Solving: Perbedaan terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (JLPF)*, 6(1), 88–94. <https://doi.org/10.30872/jlpf.v6i1.4692>
- Tahir, N., Bundu, P. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V UPT SDN Bontomanai Unggulan Essay Writing Skill At UPT SDN Unggulan Bontomanai. *Pinisi Journal of Science & Technology*, 1–10.
- Uli, P. (2025). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Menghafal Perkalian Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 2477–2143.
- Wahidin. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Journal Ilmiah Edukatif*, 11(01), 285–295.
- Winangsih, E., Harahap, R. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 452–461. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4433>
- Wulandari, D., Sayekti, I. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Kartu pada Materi Ekosistem Berbasis Qr-Code untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal*

Basicedu, 6(4), 6428–6436. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3258>

Yafiina, A., Sunaryo, Rachmawati, F. (2025). Pemanfaatan Media Wordwall untuk Meningkatkan Antusiasme dan Hasil Belajar Peserta Didik Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura di SMKN 1 Purwosari. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 2(3), 14. <https://doi.org/10.47134/ptk.v2i3.1602>

Zai, D., Yumiati, Y., Ramdhani, S. (2025). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dan Konvensional Ditinjau dari Keaktifan Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 8(2), 188–200. <https://doi.org/10.31539/joeai.v8i2.14511>